BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada perkembangan zaman yang semakin pesat ini penggunaan teknologi semakin berkembang dengan cepat, tidak hanya dari dunia pendidikan, perdagangan, maupun bidang-bidang lainnya, banyak perusahaan-perusahaan besar yang menjalankan proses bisnis utamanya dengan dibantu teknologi dan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi, tidak terkecuali perusahaan-perusahaan yang di kelola oleh pemerintah. Teknologi seakan sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia untuk membantu memenuhi kebutuhan manusia, sehingga persaingan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi dikalangan perusahaan semakin ketat.

PT.Balai Lelang Bandung merupakan perusahaan yang memberikan jasa layanan lelang bagi umum, perusahaan ini melayani jasa pra-lelang, lelang, dan pasca lelang, dimana pelelangan yang ada dibagi menjadi dua jenis, yaitu lelang eksekusi yang proses pelelangannya secara langsung diawasi oleh pihak DJKN (Direktorat Jendral Kekayaan Negara) sehingga pihak perusahaan hanya diberikan perintah sebagai pelaksana saja dan yang kedua yaitu lelang sukarela yang proses lelangnya secara penuh dipegang langsung oleh pihak perusahaan, sebelum melaksanakan pelelangan, perusahaan akan melakukan survei dan penetapan harga minimum bagi barang yang akan dilelang sehingga barang yang dilelang tidak

melebihi standar harga yang beredar dipasaran. Barang-barang yang dilelang pada PT.Balai Lelang Bandung dapat berupa mesin, gedung, maupun lahan atau tanah kosong. Untuk mendaftarkan barang yang akan dilelang, pelelang harus melakukan registrasi terlebih dahulu, dan barang yang akan dilelangkan akan di survei langsung, apabila barang yang akan dilelang tidak memenuhi kriteria standar bagi PT.Balai Lelang Bandung maka pengajuan pelelangan tidak akan dikonfirmasi dan ditolak oleh pihak PT.Balai Lelang Bandun, sebagai contoh faktor yang akan menggagalkan proses pendaftaran lelang adalah pajak yang telah jatuh tempo, surat tanah yang sedang dalam sengketa dan masih banyak lagi factor-faktor lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan supervisor PT.Balai Lelang Bandung pengelolaan data pelelangan masih menggunakan excel dan proses lelangnya masih menggunakan sistem tatap muka secara langsung. Dalam praktiknya perusahaan diharuskan menyusun jadwal pelelangan agar tidak terjadi bentrok dengan jadwal lelang lainnya, perusahaan masih kesulitan dalam menyusun jadwal pelelangan karena jadwal lelang tersimpan didalam dokumen, akibatnya perusahaan akan kesulitan mencari jadwal pada bulan yang berjalan pada setiap dokumen yang ada.

Peserta lelang juga akan mengalami kesulitan dalam melihat jadwal-jadwal lelang yang dilaksanakan oleh PT.Balai Lelang Bandung, sehingga peserta lelang harus mencari informasi mengenai pelaksanaan lelang secara langsung kepada pihak perusahaan atau melalui media penjualan online. Banyak peserta lelang yang mengeluhkan sulitnya proses pelelangan yang sedang berjalan, peserta lelang biasanya mengeluhkan waktu registrasi peserta lelang yang cukup berbelit-belit dan memakan banyak waktu dalam proses registrasi baik dari segi peserta lelang

ataupun pelelang itu sendiri, sehingga para peserta lelang lebih memilih melakukan pembelian barang di tempat lain kecuali barang yang dilelang oleh perusahaan cukup langka ataupun harga yang ditawarkannya cukup rendah. Kondisi ini akan sangat mempengaruhi peminat layanan pelelangan yang ada, sehingga akan semakin sulit untuk mencari calon peserta lelang ataupun pelelang.

Proses pelelangan yang ada pada PT.Balai Lelan Bandung sangat menyita waktu peserta lelang sendiri, dimana dalam melakukan pelelangan, peserta diwajibkan untuk hadir langsung ketempat pelelangan sehingga banyak calon peserta lelang yang mengurungkan niatnya untuk mengikuti proses pelelangan dengan alasan menyita waktu atau karena urusan pekerjaan. Kendala yang ada pada proses pelelangan tersebut menjadi masalah yang sering terjadi didalam proses pelelangan.

Proses pembayaran didalam pelelangan yang sedang berjalan dilakukan melalui *transfer*, lalu peserta lelang harus melakukan konfirmasi kepada pihak PT.Balai Lelang Bandung baik itu dalam pembayaran jaminan mengikuti lelang ataupun pelunasan oleh pemenang lelang. Proses konfirmasi dilakukan melalui email kepada staff administrasi atau secara langsung.

PT.Balai Lelang Bandung sebelumnya sudah memiliki *website* yang berfungsi sebagai *company profile* dan juga sebagai sarana informasi pelaksanaan lelang yang akan dilaksanakan, namun dalam melakukan proses lelang, perusahaan belum sama sekali menggunakan sebuah sistem informasi untuk melakukan proses lelangnya tersebut, sehingga peneliti menyarankan untuk dibangunnya sistem

informasi pelelangan *online*, karena dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan proses registrasi, pelelangan, penjadwalan dan pembayaran di PT. Balai Lelang Bandung.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi pelelangan *online* di PT. Balai Lelang Bandung sebagai objek penelitian untuk penyusunan skirpsi yang dilakukan peneliti. Adapun judul yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut:

"SISTEM INFORMASI PELELANGAN ONLINE BERBASIS WEB PADA PT. BALAI LELANG BANDUNG ".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam permasalahan diatas terdapat beberapa masalah, proses pelelangan masih menggunakan proses manual sehingga peserta lelang harus melakukan registrasi dengan cara datang langsung ke kantor PT. Balai Lelang Bandung, setelah melakukan registrasi pelanggan diberikan jadwal lelang yang harus dihadiri oleh peserta lelang yang sudah mendaftar sehingga banyak permasalahan yang timbul dan identifikasi masalah yang terjadi pada sistem pelelangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan masih kesulitan dalam menyusun jadwal pelelangan karena jadwal lelang tersimpan didalam dokumen. Peserta lelang juga akan mengalami kesulitan dalam melihat jadwal-jadwal lelang yang dilaksanakan oleh PT.Balai Lelang Bandung, sehingga peserta lelang harus mencari

informasi mengenai pelaksanaan lelang secara langsung kepada pihak perusahaan.

2. Proses registrasi peserta lelang yang cukup berbelit-belit dan memakan banyak waktu dalam proses registrasi baik dari segi peserta lelang ataupun pelelang itu sendiri
3. Proses pelelangan sangat menyita waktu peserta lelang sendiri, dimana dalam melakukan pelelangan, peserta diwajibkan untuk hadir langsung ke tempat pelelangan sehingga banyak calon peserta lelang yang mengurungkan niatnya untuk mengikuti proses pelelangan.
4. Proses konfirmasi pembayaran masih dilakukan melalui email kepada staff administrasi atau secara langsung perusahaan tidak memiliki sebuah sistem yang menyimpan semua data pembayaran dan data tersebut harus disusun kembali berdasarkan data peserta yang membayar, sehingga proses tersebut tidak efisien dalam segi waktu pengerjaannya.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pelelangan yang sedang berjalan di PT. Balai Lelang Bandung?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelelangan online yang akan diterapkan pada PT. Balai Lelang Bandung?
3. Bagaimana proses pengujian terhadap sistem pelelangan online pada PT. Balai Lelang Bandung yang akan diusulkan?

4. Bagaimana implementasi sistem pelelangan online yang diusulkan pada PT. Balai Lelang Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis telah paparkan, maka maksud dari penelitian ini adalah:

Merancang dan membangun sistem informasi pelelangan secara online pada PT. Balai Lelang Bandung.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian skripsi yang penulis paparkan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pelelangan yang sedang berjalan pada PT. Balai Lelang Bandung, sehingga memudahkan peneliti dalam membangun sistem yang diusulkan sesuai dengan sistem yang telah berjalan di perusahaan.
2. Untuk merancang sistem informasi pelelangan online pada PT. Balai Lelang Bandung sehingga sistem yang akan diterapkan sesuai dengan pemecahan permasalahan yang ada.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi pelelangan online pada PT. Balai Lelang Bandung yang akan diterapkan, sehingga sistem yang akan diterapkan sesuai dengan perancangan dan kebutuhan perusahaan.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pelelangan online pada PT. Balai Lelang Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah agar sistem yang peneliti usulkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola data pelelangan dan juga dapat mempercepat petugas pelelangan dalam melakukan pekerjaanya, selain itu sistem ini juga diharapkan dapat mempermudah peserta lelang maupun pelelang dalam melakukan pelelangan pada PT. Balai Lelang Bandung, dan juga mengurangi waktu dan tenaga para peserta lelang untuk mengikuti kegiatan pelelangan secara langsung.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaaan akademis dari penelitian ini adalah penulis dapat mengimplementasikan semua ilmu yang didapat dalam kegiatan akademis selama ini, terutama dalam hal merancang dan membangun sebuah sistem informasi,selain itu penelitian ini juga berguna untuk mengasah mental peneliti dalam hal bersosialisasi langsung kepada masyarakat dan mengabdi kepada masyarakat dengan ilmu yang selama ini dipelajari.

Kegunaan akademis lainnya dalam penelitian ini yaitu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian dengan studi kasus yang sama, sehingga penelitian ini dapat berfungsi dengan baik dari segi akademis maupun praktisnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan sebuah pembatasan ruang lingkup penelitian yang akan peneliti bahas, yang terkait dengan sistem yang akan diusulkan kepada instansi atau perusahaan yang peneliti teliti agar memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam melakukan penelitian ini.

Maka dari itu, peneliti akan membatasi masalah yang ada diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya akan meneliti mengenai proses registrasi, pelelangan, penjadwalan dan pembayaran yang ada didalam PT. Balai Lelang Bandung, dimana pelelangan yang dibahas lebih berfokus pada pelelangan sukarela.
2. Membatasi entitas yang ada, entitas yang diteliti hanya entitas yang berkaitan langsung dengan proses pelelangan yang ada, yaitu Peserta Lelang, Pelelang, Staff Pengurus Dokumen, Staff Lapangan, dan Staff Administrasi.
3. Peneliti tidak akan membahas proses pasca lelang meliputi pengiriman barang lelang ataupun pengurusan surat-surat kepemilikan sehingga penelitian ini tidak akan membahas lebih jauh mengenai proses pasca lelang selain pembayaran pelunasan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Balai Lelang Bandung yang beralamat di Ruko Maple Kav. G, Jl. Gn. Batu No. 201, Sukaraja, Cicendo, Kota Bandung, Jawa

Barat 40175. Adapun jadwal penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan maret 2017– juni 2017, dan akan dilaksanakan seperti table dibawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2017															
		Maret				April				Mei				Juni			
1	Pengumpulan kebutuhan																
2	Membangun Prototyping																
3	Evaluasi protoptyping																
4	Pembuatan Program																
5	Pengujian																
6	Evaluasi Sistem																
7	Penggunaan Sistem																

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III. OBJEK dan METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL dan PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.